



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8208-8222

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi  
Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fowler El Santri Castro<sup>1✉</sup>, Suyatmin Waskito Adi<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [b200200004@student.ums.ac.id](mailto:b200200004@student.ums.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2020 yang berjumlah 492 mahasiswa, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan atau bersama sama berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal*

## Abstract

This study aims to determine the effect of investment knowledge and investment motivation on investment interest in the capital market in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah surakarta. This type of research uses methods with a quantitative approach. The Data used in this study is using primary data sourced from questionnaires. The population taken in this study was students of the accounting study program of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta batch of 2020, which amounted to 492 students, the sampling in this study was carried out using the purposive sampling method. Based on the results of data analysis, it can be concluded that investment knowledge and investment motivation have a partial positive effect on investment interest, while investment knowledge and investment motivation simultaneously or together have a positive effect on investment interest in students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah surakarta.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation, Ask for Investment, Capital Market*

## PENDAHULUAN

Setelah kebutuhan dasar seseorang terpenuhi, investasi dapat menjadi kegiatan ekonomi selanjutnya. Ada banyak jenis investasi, seperti emas, tanah, sertifikat berharga (obligasi dan saham), rekening tabungan, dan banyak lagi. Investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk jangka waktu tertentu dengan harapan mendapatkan penghasilan di masa yang akan datang (Sari et al., 2021). Berbagai kemudahan dalam dunia bisnis dimungkinkan oleh perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang pesat. Banyaknya bisnis yang bertahan dan tumbuh sebagai hasil dari pemanfaatan infrastruktur teknologi saat ini. Selain itu, perkembangan bisnis mempengaruhi seberapa kompetitifnya bisnis, sehingga membutuhkan pengembangan strategi dari setiap perusahaan. Bergabung dipasar modal adalah salah satu bentuk strategi perusahaan dapat menunjang kinerjanya (Wardani, 2020).

Pasar modal tidak hanya menjadi pilihan, tetapi dapat berkembang menjadi sumber pendanaan yang utama bagi perusahaan, yang dimana dapat berdampak pada perekonomian nasional. Pasar modal menawarkan dana melalui berbagai aksi operasi, seperti penawaran umum perdana (*initial public offering*), penerbitan saham baru (*rights issue*), penerbitan obligasi, derivatif, dan reksadana, setiap tahunnya. Dana-dana ini dianggap jauh lebih efisien dibandingkan dengan pinjaman bank yang diperoleh perusahaan untuk pendanaan (Puspa & Ghoni, 2013). Bagi para investor, baik perorangan maupun perusahaan, keberadaan pasar modal sangat penting. Mereka dapat mengalokasikan dana lebih mereka untuk berinvestasi, sehingga memungkinkan pemilik

usaha memperoleh lebih banyak pembiayaan dari investor pasar modal untuk mengembangkan jaringan usaha mereka (Nasution, 2015).

Kebebasan untuk memilih cara berinvestasi bagi para investor merupakan salah satu manfaat dari adanya kemajuan teknologi. Ada banyak informasi yang tersedia tentang berbagai jenis dan metode investasi, terutama yang terdapat pada media di internet. Salah satu instrumen pertumbuhan yang dibutuhkan oleh sebuah negara, salah satunya Indonesia, adalah investasi. Investasi pada dasarnya adalah penanaman modal (Suaputra et al. 2021). Salah satu bentuk investasi yang paling umum adalah investasi di pasar modal. Sejak Bursa Efek Indonesia didirikan, masyarakat umum telah memiliki akses ke salah satu jenis investasi ini.

Menjadi mandiri secara finansial adalah salah satu yang dicita-citakan dan diimpikan oleh sebagian besar orang. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan berinvestasi. Banyak orang yang telah mencoba berinvestasi, namun banyak juga yang menyerah di tengah jalan. Penyebab utama dari hal ini adalah karena ketika mereka berinvestasi, mereka tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas dan terukur, yang akan menyebabkan dua masalah: kurangnya dorongan untuk melakukan investasi dan kesulitan untuk menentukan apakah suatu investasi akan berhasil (Wardani, 2020). Jika dibandingkan dengan negara lain, berinvestasi di sektor finansial dengan tujuan menghasilkan keuntungan adalah sesuatu yang cukup asing bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak terlalu termotivasi atau tertarik untuk berinvestasi. Penyebab kurangnya motivasi atau minat masyarakat terhadap investasi di pasar saham adalah ketidaktahuan mereka akan hal ini. (Merawati & Semara, 2015).

Calon investor harus memiliki pemahaman mendasar tentang investasi. Investor harus menghindari penipuan, budaya ikut-ikutan, metode investasi yang tidak logis (perjudian), dan risiko kerugian. Dalam menentukan sekuritas mana yang akan digunakan untuk investasi di pasar modal, seseorang harus memiliki informasi, pengalaman, dan naluri bisnis yang memadai. Seseorang harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang metode investasi yang tepat untuk menghindari kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti instrumen investasi saham. (Sari et al. 2021).

Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa ada 11,5 juta investor di pasar modal Indonesia. Meskipun demikian, jumlah ini masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai hampir 270 juta jiwa, menurut Jeffrey Hendrik, Direktur Pengembangan BEI. "Sudah 11,5 juta orang yang menjadi investor, jumlah itu di beberapa negara (tetangga) bahkan melebihi jumlah penduduknya, tetapi untuk Indonesia 11,5 juta itu sedikit," ucap Jeffrey. Mengamati hal ini, Jeffrey menilai ada empat

faktor penyebab masyarakat Indonesia masih enggan untuk berinvestasi di pasar modal, faktor yang pertama yaitu masyarakat menganggap bahwa menjadi investor saham itu haram. Lalu yang kedua, adanya anggapan bahwa berinvestasi di pasar modal bukan untuk kalangan masyarakat umum namun hanya diperuntukkan bagi orang-orang kaya saja. Alasan ketiga adalah investasi saham memiliki risiko yang tinggi, yang membuat banyak orang takut untuk melakukannya. Terakhir, banyak masyarakat masih menganggap investasi saham rumit. (Dalam Khoirifa, 2023)

Pada bulan Mei 2023, Bursa Efek Indonesia merilis jumlah perusahaan Indonesia yang terdaftar pada BEI yaitu berjumlah 864 perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah investor, khususnya di pasar modal untuk investasi saham, adalah jumlah perusahaan yang baru berdiri. Namun, jika masyarakat secara keseluruhan masih memiliki tingkat pengetahuan investasi yang rendah, peningkatan jumlah investor tidak akan berdampak signifikan terhadap jumlah perusahaan (Sakina, 2016)

Sebagian besar masyarakat di negara-negara ASEAN, khususnya di Indonesia, masih berada dalam kategori masyarakat yang memiliki pandangan keuangan jangka pendek atau menabung. Di sisi lain, masyarakat negara-negara maju lebih berorientasi jangka panjang atau berinvestasi. Dimana mereka dapat mengalokasikan 30% dari pendapatan mereka untuk investasi karena mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang pengelolaan uang. Oleh karena itu, untuk mengubah masyarakat dari kebiasaan menabung untuk beralih ke investasi, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan. Diharapkan bahwa mengedukasi masyarakat secara bertahap akan mendorong mereka untuk beralih dari menabung menjadi berinvestasi. (Asrini et al., 2023)

Sangat penting bagi masyarakat umum untuk diedukasi tentang pasar modal karena hal ini akan mendorong lebih banyak orang untuk menjadi investor. Upaya meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia, pemerintah melalui BEI memperkenalkan program gerakan kampanye "Yuk Nabung Saham". Kelompok generasi muda seperti mahasiswa dan siswa sekolah menengah serta karyawan muda menjadi fokus dari kampanye ini, dengan tujuan untuk menginspirasi, mengedukasi, dan menumbuhkan industri pasar modal. Kampanye ini juga diharapkan dapat menarik investor baru. Bentuk investasi saat ini bermacam macam jenisnya. Saham adalah salah satu bentuk investasi yang populer saat ini. Saham merupakan bukti bahwa seseorang atau badan usaha adalah pemilik suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Cahya & Kusuma, 2019).

BEI, Nielsen, dan Universitas Indonesia melakukan survey, dan hasilnya menunjukkan bahwa generasi muda memiliki potensi yang tinggi untuk menjadi investor saham. Temuan studi ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham mulai masuk ke dalam kehidupan sehari-

hari (Rezza dalam Tumewu, 2019). Praktik pembelian produk kelas atas dan bermerek sebagai sarana investasi mulai menurun. Masyarakat mulai melirik menabung saham sebagai salah satu cara berinvestasi di pasar modal. Hal ini terkait erat dengan kampanye yang diinisiasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) (Ismail, 2021).

Membuka Galeri Investasi di setiap Universitas merupakan salah satu inisiatif penting yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menarik investor baru, Direktur Pengembangan BEI. Nicky Hogan, mengatakan mahasiswa memiliki potensi yang besar sebagai pelaku pasar modal pemula. Semakin banyaknya galeri investasi yang dibangun membuat hal ini dapat dimungkinkan. Hasilnya, semakin banyak investor baru yang berasal dari kalangan mahasiswa. Mahasiswa sangat tertarik untuk berinvestasi, meskipun mereka belum memiliki penghasilan yang stabil. Karena kami menyelenggarakan galeri investasi hampir setiap minggu, kami memiliki jumlah mahasiswa yang lebih besar. Biasanya, acara ini diikuti dengan seminar di mana para mahasiswa mendaftar untuk menjadi investor baru. Hal ini menunjukkan banyaknya generasi muda terutama mahasiswa yang berpartisipasi dalam investasi (Dinda, 2016).

Dalam upaya untuk meningkatkan kondisi finansial mahasiswa di masa depan, mereka dapat memulai berinvestasi di berbagai sektor, termasuk pasar modal. Seringkali, penghalang terbesar bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal adalah dana, terutama bagi mereka yang hanya mengandalkan pemberian uang dari orang tua yang merupakan sebagian besar pendapatan mereka. Sebenarnya sumber dana mahasiswa dapat diperoleh bukan hanya berasal pemberian orang tua saja, namun dapat berasal dari (1) beasiswa, (2) uang yang didapat dari hadiah atau bonus, (3) dan yang terakhir dapat berasal dari gaji atau pekerjaan sampingan. Di sisi lain, membuka rekening investasi di pasar modal kini hadir dengan syarat dan ketentuan yang sangat mudah. Saat ini, beberapa sekuritas mensyaratkan setoran awal sekitar Rp 100.000 untuk membuka rekening. Seluruh dana yang disetorkan untuk membuka rekening tidak perlu digunakan. Kita dapat mengembalikan sebagian uang yang kita setorkan setelah proses pembukaan rekening selesai, hanya menyisakan jumlah yang ingin kita investasikan. Selain itu, saat ini dapat lebih terjangkau lagi bagi para mahasiswa, dengan diturunkannya jumlah saham dari 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot. Diharapkan masyarakat akan termotivasi dan tertarik untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal, dengan adanya kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh sekuritas.

Para mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. diajarkan mengenai investasi di pasar modal secara umum, Bertujuan untuk mencegah perilaku konsumtif dan mulai mempersiapkan kemandirian finansial di kemudian hari, sangat

penting bagi para pendidik untuk membantu mahasiswa dalam pengenalan investasi sejak dini. Pengetahuan investasi ini didapat dari mengambil berbagai mata kuliah, mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio dan analisis investasi bagi mahasiswa program studi manajemen dan ekonomi pembangunan, untuk mahasiswa akuntansi terdapat mata kuliah teori investasi dan pasar modal. Yang dipelajari dalam mata kuliah mengenai investasi mencakup berbagai aspek, antara lain return, strategi pengambilan keputusan, tantangan, dan resiko yang mungkin dihadapi investor.

Meskipun banyak mahasiswa yang sangat tertarik untuk berinvestasi, terutama ketika mereka pertama kali mulai belajar, banyak dari mereka yang berubah pikiran ketika mereka menerapkan teori yang mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam situasi dunia nyata. Hal ini terjadi karena berbagai alasan, seperti uang saku yang tidak mencukupi untuk investasi, waktu yang tidak mencukupi untuk eksekusi dan pengawasan transaksi, dan pendidikan keuangan yang tidak memadai. Namun, dalam rangka menyukseskan kampanye BEI, memacu pertumbuhan, dan memperkuat perekonomian negara, diharapkan para mahasiswa khususnya yang telah mempelajari investasi di pasar modal, untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia.

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat mata kuliah yang mengajarkan investasi dasar kepada mahasiswa yaitu mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi, serta teori investasi dan pasar modal. Mata kuliah ini mencakup dasar-dasar investasi serta berbagai jenis investasi dan bagaimana investasi dapat meningkatkan kondisi keuangan seseorang. Terdapat sejumlah fasilitas pendukung yang tersedia untuk memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi, khususnya di pasar modal. Salah satunya adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk mengenalkan mahasiswa pada dunia investasi pasar modal yang terletak di lantai tiga gedung G Universitas Muhammadiyah Surakarta. Setelah mendapatkan dorongan dari dosen di awal perkuliahan atau penjelasan dari pembicara di seminar motivasi investasi, mahasiswa biasanya menunjukkan motivasi dan ketertarikan yang tinggi untuk berinvestasi saham di pasar modal. Seiring dengan bertambahnya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mata kuliah mereka, motivasi mereka untuk berinvestasi cenderung menurun. Masih sulit untuk mengukur motivasi dan minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal secara langsung, meskipun mahasiswa telah diajarkan pengetahuan dasar tentang investasi dan memiliki fasilitas pendukung seperti Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dan berbagai seminar. Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengetahuan dan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Karena masih kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal padahal mereka sudah mendapatkan pembelajaran mengenai investasi di pasar modal dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai minat investasi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui minat berinvestasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta".

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Survei adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2020 yang berjumlah 492 mahasiswa, data diambil pada tanggal 13 Januari 2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

### Variabel dan Pengukuran

#### 1. Variabel Dependen

Variabel output, kriteria, atau konsekuensial adalah nama lain dari variabel dependen. Kondisi itu disebabkan akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Minat investasi di pasar modal adalah variabel *dependent* dalam penelitian ini. Hasrat atau keinginan yang kuat untuk memahami segala sesuatu tentang investasi, hingga mempraktikkannya, merupakan pengertian dari minat investasi. Variabel ini di ukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

#### 2. Variabel Independen

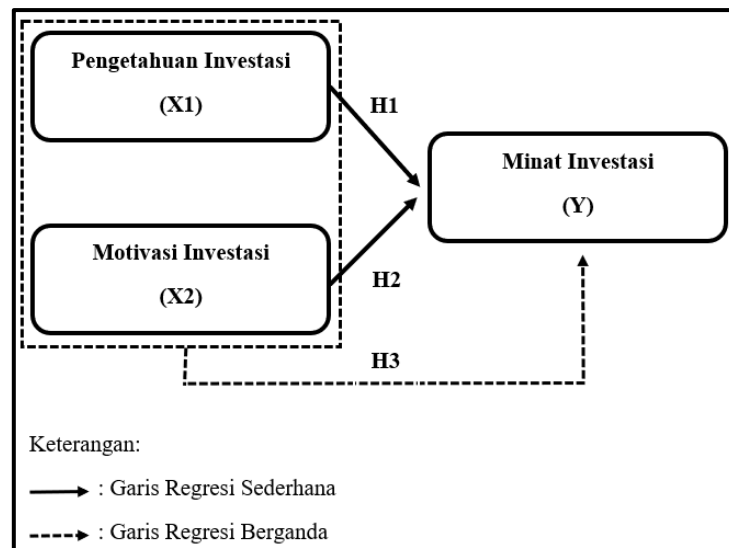
##### a. Pengetahuan Investasi (X1)

Pengetahuan investasi adalah pemahaman mengenai beberapa aspek dalam berinvestasi, mulai dari dasar-dasar penilaian risiko, *return* investasi, dan pengetahuan dasar penilaian investasi. Variabel ini di ukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

b. Motivasi Investasi (X2)

Dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan investasi adalah motivasi investasi. Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal
- H<sub>2</sub>: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal
- H<sub>3</sub>: Pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Desripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X1) dan motivasi investasi (X2) serta satu variabel terikat minat investasi di pasar modal (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi angkatan tahun 2020. Data disebarkan dengan menggunakan google form. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 83 koresponden.

## Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel	Bulir Soal	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Pengetahuan	a.1	0,000	Valid
		a.2	0,000	Valid
	Investasi	a.3	0,000	Valid
		a.4	0,000	Valid
		b.1	0,000	Valid
		b.1	0,000	Valid
		b.3	0,000	Valid
		b.4	0,000	Valid
		c.1	0,000	Valid
		c.2	0,000	Valid
		c.3	0,000	Valid
		2	Motivasi Investasi	a.1
a.2	0,000			Valid
a.3	0,000			Valid
b.1	0,000			Valid
b.2	0,000			Valid
b.3	0,000			Valid
c.1	0,000			Valid
c.2	0,000			Valid
c.3	0,000			Valid
3	Minat Investasi	a.1	0,000	Valid
		a.2	0,000	Valid
		a.3	0,000	Valid
		b.1	0,000	Valid
		b.2	0,000	Valid
		b.3	0,000	Valid
		c.1	0,000	Valid
		c.2	0,000	Valid
		c.3	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Hasil dari pengujian data bahwa korelasi antara masing-masing item menunjukkan hasil yang signifikan. Terlihat dari nilai Sig. (2-tailed) masing-masing item  $< 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing item yakni sebagai berikut:

- a) Pengetahuan investasi dengan nilai Cronbach's Alpha  $0,823 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel pengetahuan investasi adalah reliabel.
- b) Motivasi investasi dengan nilai Cronbach's Alpha  $0,865 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel motivasi investasi adalah reliabel.
- c) Minat investasi dengan nilai Cronbach's Alpha  $0,834 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel minat investasi adalah reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200$  yang lebih besar dari nilai signifikansi  $0,05$ , hal ini berarti data terdistribusi secara normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian olah data menunjukkan hasil perhitungan multikolinearitas adalah *tolerance value*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas

### 3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *uji run tes*. Hasil pengujian tersebut terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,439$ . Hal ini berarti bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,439 > 0,05$  (Tarf signifikan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *Uji Park*. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari  $0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	T	Sig.
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	4.049	2.892		1.400	0,165
<i>Pengetahuan Investasi</i>	0,222	0,079	0,228	2.826	0,006
<i>Motivasi Investasi</i>	0,823	0,075	0,667	8.269	0,000

Sumber: Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$\text{Minat Investasi} = 4,049 + 0,222(\text{Pengetahuan Investasi}) + 0,823(\text{Motivasi Investasi})$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai konstanta menunjukkan nilai 4,049. Artinya jika tidak ada variabel Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi yang mempengaruhi Minat Investasi pada mahasiswa, maka Minat Investasi pada mahasiswa sebesar 4,049 satuan.
- 2) Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,222. Artinya jika variabel Pengetahuan Investasi meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,222.
- 3) Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi sebesar 0,623. Artinya jika variabel Motivasi Investasi meningkat sebesar satu satuan maka Minat Investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 0,623

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Sig	Std. Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	2,826	1.98969	0,006	0,05	Berpengaruh
Motivasi Investasi	8,269	1.98969	0,000	0,05	Berpengaruh

Sumber: Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan investasi diketahui nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi signifikan (berpengaruh) terhadap minat investasi.
- 2) Variabel motivasi investasi diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi signifikan (berpengaruh) terhadap minat investasi.

Tabel 4. Hasil Uji F

	Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	1181.196	2	590.598	89.959	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	525.214	80	6.565		
	Total	1706.410	82			

Sumber: Data Analisis Primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (89,959) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,11) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai adalah *fit*

Tabel 5. Hasil Uji *Adjusted R*<sup>2</sup>

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,832 <sup>a</sup>	0,685	0,692	2.562

Sumber: Data Analisis Primer, 2024

Didapatkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,692 atau 69,2%. Hal ini menandakan bahwa sebesar 69,2% Minat Investasi dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti yaitu Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi. Sedangkan 30,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,006 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_1$  yaitu pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sebelum terjun ke pasar modal atau bisnis, calon investor perlu memiliki pengetahuan atau edukasi tentang investasi. Pengetahuan ini akan membentuk keterampilan mereka dalam menghasilkan nilai dan keuntungan, serta mampu mengelola segala jenis risiko untuk meminimalkan kerugian. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah menempuh mata kuliah teori investasi dan pasar modal, tentu saja, hal ini menjadi salah satu fondasi dan modal untuk dapat terjun ke dunia investasi pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Merawati & Putra, 2015), (Wibowo, 2019) dan (Pratama & Lastiati, 2021) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

#### Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_2$  yaitu motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ada banyak faktor dalam dunia bisnis yang dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas bisnis. Salah satunya adalah keuntungan atau *return* yang dijanjikan. Selain keuntungan atau *return*, ada juga faktor penghambat yang harus diperhitungkan, yaitu kemungkinan terjadinya risiko dan masalah di masa yang akan datang. Para calon investor memperhitungkan faktor risiko ini saat memutuskan apakah akan berpartisipasi di pasar modal atau tidak. Oleh karena itu, sebagai bagian dari penelitian ini, para mahasiswa diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai *return* dan risiko investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chabai, 2020), (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) dan (Riyadi, 2016) yang menyimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

#### Pengaruh Motivasi Invesatasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung}$  sebesar 89,959 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,11 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa  $H_3$  yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pengambilan keputusan individu sering kali mengacu pada minat seseorang, terutama dalam hal kesenangan, pekerjaan, hobi, dan hal-hal lainnya. Minat seseorang biasanya akan memotivasi dia untuk melakukan tindakan atau membuat pilihan yang akan melanjutkan minatnya. Namun, untuk mencapai minat ini, tingkat keinginan investasi seseorang akan menentukan seberapa jauh mereka bersedia melangkah. Sebagai contoh, banyak mahasiswa di kelas yang menyatakan ketertarikannya untuk berinvestasi, namun banyak

dari mereka yang memiliki antusiasme diawal saja kemudian goyah karena tantangan yang mereka hadapi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi, sehingga  $H_1$  penelitian ini diterima.
2. Motivasi investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi, sehingga  $H_2$  penelitian ini diterima.
3. Pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan atau bersama sama berpengaruh positif terhadap minat investasi, sehingga  $H_3$  penelitian ini diterima.

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Yaitu karena penelitian ini hanya terdapat 3 variabel sehingga tinjauan teoritisnya terbatas. Keterbatasan selanjutnya yaitu pada sampel penelitian yang hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2020 saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrini, A., Winarni, E., & Ekaputra, I. (2023). *Analisis kesenjangan tabungan dan investasi domestik di kawasan ASEAN*. *Develop*, 7(1), 62–77.
- Cahya, B. T. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- Ismail, J. (2020). *Edukasi Dan Motivasi Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah lain Sultan Amai*. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02), 27–34.
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). *Pengaruh pengetahuan, motivasi belajar dan sosialisasi pasar modal terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal*. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 104–121.
- Puspa, P. C., & Ghoni, M. A. (2013). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 52.
- Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Wardani, D. K. S. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22.
- Wibowo, A. (2019). *Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198